

**PEDOMAN PELAKSANAAN PENGABDIAN  
TAHUN 2017**



**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MATARAM  
2017**

## KATA PENGANTAR


Segala puji hanya bagi Allah Yang Maha Rahman dan Rahim, pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat dapat disusun sesuai dengan harapan. Bahwa Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu komponen dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh Dosen IAIN Mataram. Oleh karena itu Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Mataram memfasilitasi kegiatan pengabdian masyarakat melalui program bantuan dana pengabdian dosen tahun anggaran 2017.

Sebagai suatu kegiatan akademik yang bersifat penerapan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni bagi kepentingan masyarakat maka perlu disusun pedoman sebagai panduan dan untuk menjamin agar hasil pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi sesuai dengan standar dan tolok ukur bagi pengabdian yang dilakukan dosen. Buku Pedoman ini dibuat untuk menjadi acuan dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang didanai oleh IAIN Mataram Tahun 2017.

Pada tahun 2017 ini, terdapat 3 jenis pengabdian yang ditawarkan oleh LP2M yaitu: 1) Desa Binaan Model, 2) Desa Binaan, dan 3) Madrasah Binaan. Dosen yang ingin mengakses dana bantuan pengabdian tersebut dapat mengajukan proposal pengabdian dengan mengacu pada pedoman ini.

Semoga pedoman ini dapat menjadi bagian penting dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan komitmen pelaksana pengabdian kepada masyarakat.

Mataram, Februari 2017  
Ketua LP2M IAIN Mataram



**Dr. M. Sobry, M/Pd**  
NIP. 197710092006041002

## **SAMBUTAN REKTOR IAIN MATARAM**

Puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT atas terbitnya panduan pengabdian tahun 2017 ini. Apresiasi kami sampaikan kepada Ketua LP2M dan jajarannya yang telah menyelesaikan pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen pengabdian di lingkungan IAIN Mataram.

IAIN Mataram sebagai institusi perguruan tinggi agama Islam di wilayah Indonesia Timur memiliki posisi strategis dalam mendorong dan menjadi motor penggerak bagi kehidupan sosial, ekonomi, serta budaya dan keagamaan di wilayah Indonesia Timur khususnya Nusa Tenggara Barat. Oleh karenanya kegiatan pengabdian masyarakat di lingkungan IAIN Mataram diharapkan mampu menjadi alat untuk mewujudkan hal tersebut. Pengabdian yang baik haruslah mampu memberikan kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat.

Tentunya proses dan hasil pengabdian yang baik tidak dapat muncul secara tiba-tiba, melainkan perlu proses yang matang dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan hasil pengabdian. Oleh karenanya hadirnya pedoman pengabdian ini diharapkan dijadikan acuan sehingga mampu memberikan rambu-rambu bagi dosen calon pengabdian dalam merencanakan dan melaksanakan pengabdian.

Akhir kata, diharapkan agar pedoman ini dapat dipahami oleh segenap civitas akademika khususnya dosen dan digunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, Februari 2017  
Rektor IAIN Mataram

  
**Dr. H. Mutawali, M.Ag**  
NIP. 196312311999031005

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
SAMBUTAN REKTOR IAIN MATARAM .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
A. GAMBARAN UMUM .....	1
B. JENIS DAN SASARAN PENGABDIAN .....	1
B.1 Desa Binaan Model (DBM) .....	1
B.2 Program Desa Binaan (DB) .....	1
B.3 Program Madarasah Binaan (PMB).....	2
C. PRINSIP DASAR .....	2
D. TENAGA PENGABDI .....	2
E. FORMAT PROPOSAL PENGABDIAN.....	3
F. SISTEMATIKA PROPOSAL PENGABDIAN.....	3
G. INDIKATOR DAN SKOR PENILAIAN .....	5
H. PELAPORAN .....	8
I. TAHAP PENGUMPULAN HASIL.....	8
J. SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PENGABDIAN .....	8
K. PENCAIRAN DANA PENGABDIAN.....	9
L. JADWAL PELAKSANAAN PENGABDIAN .....	10
M. PENUTUP .....	10

## **A. GAMBARAN UMUM**

Program Peningkatan Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Mataram Tahun 2017 adalah program yang digulirkan oleh Pusat pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) IAIN Mataram kepada dosen di lingkungan IAIN Mataram yang diberikan secara selektif dan kompetitif. Program ini didesain sebagai upaya peningkatan mutu pengabdian pada masyarakat (*social services*) oleh civitas akademika di IAIN Mataram. Program ini merupakan salah satu wujud perpaduan unsure pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dalam bingkai Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Secara umum, Program Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Mataram Tahun 2017 memfasilitasi pengembangan bidang keilmuan yang dikembangkan di PTAI, dan juga sebagai media untuk meningkatkan perstisifasi dosen sehingga tidak hanya mengetahui, menjelaskan dan atau menafsirkan persoalan yang dihadapi objek pengabdian (masyarakat dan madrasah) akan tetapi dapat merekayasa dan mentransformasi kondisi sosial, khususnya penguatan kualitas hidup komunitas muslim.

## **B. JENIS DAN SASARAN PENGABDIAN**

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (P2M) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram tahun 2017 terdiri dari 3 jenis, yaitu Desa Binaan Model (DBM), Desa Binaan (DB) dan Madrasah Binaan (MB).

### **B.1. Desa Binaan Model (DBM)**

Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat yang bersifat multidimensi dan integral, sehingga menjadi desa model yang memiliki keunggulan pada beberapa dimensi dengan memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki.

Desa Binaan Model (DBM) ini diharapkan dapat memberikan model pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang menjadi binaan IAIN Mataram secara berkelanjutan

### **B.2. Program Desa Binaan (DB)**

Secara umum sasaran Desa Binaan adalah kelompok masyarakat yang menghadapi problem; (1) sosial kemasyarakatan, (2) ekonomi dan kesejahteraan, dan (3) agama dan budaya serta (4) pengarusutamaan gender, sehingga semakin menguatkan interaksi sosial yang harmonis dan berkeesejahteraan antara lembaga dengan *stakeholdres*.

### **B.3. Program Madrasah Binaan (PMB)**

Program ini diorientasikan agar dosen mengabdikan dan memberikan penguatan serta peningkatan daya saing lembaga pendidikan Islam (madrasah). Secara umum sasaran madrasah binaan adalah pembinaan, pendampingan dan penguatan warga madrasah (tenaga pendidik/tenaga kependidikan/peserta didik) penguatan dan pengembangan model pengajaran, dan penguatan partisipasi masyarakat sekitar madrasah.

## **C. PRINSIP DASAR**

1. Partisipatif. Bahwa pengabdian ini menjadi penggerak masyarakat dalam pembangunan melalui berbagai kegiatan yang dapat melibatkan, mengikutsertakan dan menumbuhkembangkan rasa memiliki masyarakat terhadap pembangunan. Selain itu untuk melatih empati terhadap berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat.
2. Realistis-Pragmatis. Bahwa kegiatan pengabdian ini direncanakan dan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan nyata di lapangan serta sesuai dengan daya dukung sumberdaya yang tersedia sehingga memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
3. Integratif-interdisipliner. Kegiatan pengabdian ini memiliki keterkaitan erat dengan Tri Dharma (aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat).

## **D. TENAGA PENGABDI**

Dari sisi komposisi tenaga pengabdian, pengabdian dosen IAIN Mataram Tahun 2017 dapat dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu; (1) kompetitif kolektif, dan (2) kompetitif individual, dengan ketentuan sebagai berikut:

### **D.1. Desa Binaan Model (DBM)**

Desa Binaan Model dilaksanakan secara berkelompok dengan sekurang-kurangnya terdiri dari 2 (dua) orang pengabdian dan sebanyak-banyaknya 4 (empat) orang. 1 (satu) orang sebagai ketua dan lainnya sebagai anggota dan dianjurkan melibatkan mahasiswa. Telah menduduki jabatan fungsional minimal Lektor Kepala (IV/a) serta tidak sedang melanjutkan studi yang dibiayai penuh oleh negara dan atau mendapatkan Tugas Belajar dari Kementerian Agama RI.

### **D.2. Desa Binaan (DB)**

Desa Binaan (DB) dilaksanakan oleh perseorangan (individu) atau berkelompok (kolektif) dan telah menduduki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli serta tidak sedang melanjutkan studi yang dibiayai penuh oleh negara dan atau mendapatkan Tugas Belajar dari Kementerian Agama RI.

### **D.3. Madrasah Binaan (MB)**

Madrasah Binaan (MB) dilaksanakan oleh perseorangan (individu) atau berkelompok (kolektif) dan telah menduduki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli serta tidak sedang melanjutkan studi yang dibiayai penuh oleh negara dan atau mendapatkan Tugas Belajar dari Kementerian Agama RI.

## **E. FORMAT PROPOSAL**

1. Proposal diketik di kertas HVS ukuran A4
2. Jumlah halaman maksimal 10 halaman, spasi 1,5, *Font Times New Roman* ukuran 12, *margin* 4-3- 4-3
3. Proposal program pengabdian dijilid sebanyak 3 (tiga) bendel:
  - a. (Satu) bendel memuat substansi proposal, dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang mencantumkan judul program pengabdian dan nama Ketua serta Anggota Tim.
  - b. 2 (dua) bendel tidak memuat nama identitas Ketua dan Anggota Tim pada sampul muka
4. Proposal Program Pengabdian Kepada Masyarakat dijilid dengan ketentuan warna sampul muka (*cover*) menurut jenis/kluster sebagai berikut:
  - a. Pengabdian Desa Binaan Model (DBM), bersampul **warna merah**;
  - b. Pengabdian Desa Binaan (DB), bersampul **warna kuning**;
  - c. Pengabdian Madrasah Binaan (MD), bersampul **warna hijau**

## **F. SISTEMATIKA PROPOSAL**

Penulisan proposal mengikuti alur penulisan seperti termaktub sebagai berikut:

### **a. Judul**

Judul diupayakan singkat, spesifik, padat, dan jelas. Melalui judul yang singkat, spesifik, padat, dan jelas, dan akurat yang menggambarkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan.

### **b. Isu dan Fokus Pengabdian**

Isu dan fokus pengabdian menggambarkan dengan jelas dan tajam kondisi objektif masyarakat, baik secara kuantitatif potret, profil, dan kondisi khalayak sasaran yang akan dilibatkan dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, menggambarkan daya tarik dan kebermanfaatannya bagi komunitas dampingan, prospektif dari sisi keberlanjutan (*sustainability*) pelaksanaan program

### **c. Alasan Memilih Dampingan**

Alasan memilih dampingan, pencantuman argumen-argumen yang kuat mengenai alasan memilih komunitas dampingan dan

signifikansinya dalam proses pengabdian.

**d. Kondisi Dampungan Saat ini**

Kondisi dampungan saat ini merupakan penjelasan secara nyata kondisi komunitas yang akan didampungi sesuai dengan hasil penelitian pendahuluan (*preliminary research*) yang telah dilakukan. Deskripsi perlu diperkuat dengan data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai, sehingga tergambar kondisi umum dan kondisi spesifik komunitas yang akan menjadi fokus dampungan.

**e. Kondisi Dampungan yang diharapkan**

Kondisi dampungan yang diharapkan merupakan penjelasan tentang kondisi yang diharapkan selama dan setelah proses dampungan berlangsung sebagaimana hasil penelitian pendahuluan (*preliminary research*)

**f. Strategi dan Metode Pengabdian**

Strategi dan metode pengabdian merupakan gambaran secara jelas dan terinci tentang langkah perencanaan dan pelaksanaan serta sistem atau cara (metode) yang akan dipergunakan, sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan. Dengan penggunaan strategi dan metode yang jelas, relevan, dan realistis sesuai kebutuhan objektif masyarakat sasaran, akan sangat membantu proses penyelesaian masalah yang dihadapi di lapangan.

**g. Pihak-pihak yang terlibat (*stakeholders*)**

Uraikan spesifikasi dan profil khalayak sasaran yang dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam proses pengabdian, serta dapat menyebarkan hasil kegiatan tersebut kepada anggota khalayak sasaran yang lain. Proses pemilihan khalayak sasaran hendaknya dilakukan sesuai dengan situasi lapangan dan berdasarkan kriteria objektif yang disiapkan oleh tim pengusul itu sendiri.

**h. Resources Pendukung**

*Resources* pendukung merupakan gambaran sumberdaya manusia (pengabdian dan kekuatan internal komunitas dampungan) dan sumber daya alam yang ada dan dapat mendukung program pengabdian.

**i. Besaran Anggaran dan Alokasi Waktu**

Besaran anggaran dan alokasi waktu menyebutkan angka dan rincian anggaran dan yang dibutuhkan (**sesuai jenis dan sasaran**) sehingga tergambar akuntabilitas yang jelas dan alokasi waktu pelaksanaan pengabdian.



## G. INDIKATOR DAN SKOR PENILAIAN

ASPEK PENILIAN	INDIKATOR PENILIAN SKOR	SKOR
JUDUL PENGABDIAN	a. Apakah judul pengabdian menyebutkan secara jelas, spesifik dan akurat tentang kegiatan pengabdian yang akan dilakukan ?	
	Sangat jelas, spesifik dan akurat menyebutkan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan	4
	Jelas, spesifik dan akurat menyebutkan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan	3
	Cukup jelas, spesifik dan akurat menyebutkan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan	2
	Kurang jelas, spesifik dan akurat menyebutkan kegiatan pengabdian yang akan dilakukan	1
ISU DAN FOKUS PENGABDIAN	b. Apakah isu yang diangkat menarik dan memiliki nilai manfaat untuk program pengabdian ?	
	Sangat menarik dan sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian	4
	Menarik dan bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian	3
	Cukup menarik dan cukup bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian	2
	Kurang menarik dan kurang bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian	1
	c. Apakah isu yang diangkat memiliki prospek keberlanjutan ( <i>sustainability</i> ) untuk program pengabdian ?	
	Sangat prospektif untuk keberlanjutan ( <i>sustainability</i> ) untuk program pengabdian	4
	Prospektif untuk keberlanjutan ( <i>sustainability</i> ) untuk program pengabdian	3
	Cukup prospektif untuk keberlanjutan ( <i>sustainability</i> ) untuk program pengabdian	2
	Tidak prospektif untuk keberlanjutan ( <i>sustainability</i> ) untuk program pengabdian	1
ALASAN MEMILIH DAMPINGAN	d. Bagaimanakah alasan pemilihan komunitas dampingan sebagai focus program pengabdian?	
	Beberapa argument yang mendasari dipilihnya subjek dampingan dijelaskan dengan detail dan menunjukkan visi yang sangat jelas /visioner	4
	Beberapa argument yang mendasari dipilihnya subjek dampingan dijelaskan dengan detail namun belum menunjukkan visi yang sangat jelas /visioner	3
	Beberapa argument yang mendasari dipilihnya subjek dampingan kurang dijelaskan	2
	Tidak ada argument yang mendasari dipilihnya subjek dampingan	1
KONDISI DAMPINGAN SAAT INI	e. Apakah kondisi dampingan saat ini dijelaskan melalui penelitian pendahuluan yang telah dilakukan bersama subjek pengabdian ?	
	Kondisi dampingan saat ini sangat jelas digambarkan berdasarkan data-data penelitian pendahuluan yang melibatkan langsung subjek dampingan	4

	Kondisi dampingan saat ini dengan jelas berdasarkan data-data penelitian pendahuluan namun belum sepenuhnya yang melibatkan subjek dampingan secara langsung	3
	Kondisi dampingan digambarkan cukup jelas berdasarkan data-data penelitian sebelumnya namun tidak melibatkan subjek dampingan	2
	Kondisi dampingan tidak tergambar dengan baik	1
	f. Apakah kondisi dampingan saat ini dilengkapi dengan data-data kualitatif maupun kuantitatif yang memadai ?	
	Dilengkapi data-data kualitatif maupun kuantitatif yang memadai sehingga sangat menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan	4
	Data-data kualitatif maupun kuantitatif yang digunakan terbatas sehingga kurang menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan	3
	Data-data kualitatif maupun kuantitatif yang digunakan sangat terbatas sehingga tidak menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan	2
	Tidak dilengkapi data-data kualitatif maupun kuantitatif yang memadai untuk menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas dampingan	1
KONDISI DAMPINGAN YANG DIHARAPKAN	g. Apakah perubahan yang diharapkan berpengaruh penting bagi kehidupan sosia subjek dampingan atau masyarakat akademik?	
	Memiliki pengaruh sangat penting	4
	Memiliki pengaruh cukup penting	3
	Kurang memiliki pengaruh yang penting	2
	Sama sekali tidak memiliki pengaruh penting	1
	h. Apakah kondisi yang diharapkan merupakan harapan komunitas dampingan yang didasarkan pada hasil penelitian pendahuluan ( <i>prelemenary research</i> )?	
	Harapan yang ingin dicapai merupakan harapan subjek dampingan berdasarkan hasil penelitian pendahuluan	4
	Harapan yang ingin dicapai merupakan sebagian harapan subjek dampingan dan sebagian merupakan harapan pengabdi yang didasarkan pada penelitian sebelumnya	3
	Harapan yang ingin dicapai merupakan harapan pengabdi berdasarkan analisis kasus lapangan	2
	Harapan yang ingin dicapai merupakan harapan pengabdi tanpa didasari oleh penelitian pendahuluan	1
STRATEGI DAN METODE YANG DIGUNAKAN	i. Apakah strategi yang digunakan mampu mencapai kondisi yang diharapkan ?	
	Strategi yang digunakan sangat strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan	4
	Strategi yang digunakan cukup strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan	3

	Strategi yang digunakan kurang strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan	2
	Tidak strategis sama sekali	1
	j. Apakah metode yang digunakan dapat beroperasi secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai subjek dampingan ?	
	Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu mencapai tujuan yang diharapkan subjek dampingan	4
	Kurang operasional dan diprediksi kurang mampu mencapai tujuan yang diharapkan subjek dampingan	3
	tidak operasional dan diprediksi tidak mampu mencapai tujuan yang diharapkan subjek dampingan	2
	Sama sekali tidak operasional	1
<b>STAKEHOLDERS</b>	k. Apakah keterlibatan berbagai pihak mampu mendukung dan memaksimalkan proses pengabdian bagi subjek dampingan ?	
	Keterlibatan berbagai pihak sangat jelas digambarkan sehingga dimungkinkan sangat mendukung proses pengabdian bagi subjek dampingan	4
	Keterlibatan berbagai pihak cukup jelas digambarkan namun keterkaitan satu sama lainnya masih perlu dipertajam agar dapat mendukung proses pengabdian bagi subjek dampingan	3
	Keterlibatan berbagai pihak kurang jelas digambarkan sehingga dukungannya diragukan dalam proses pengabdian	2
	Keterlibatan berbagai pihak tidak digambarkan atau tidak ada keterkaitan berbagai pihak dalam proses pengabdian	1
<b>RESOURCES</b>	l. Apakah pengabdian dan resources yang ada memadai untuk program pengabdian ?	
	Pengabdian dan resources yang ada sangat memadai untuk program pengabdian	4
	Pengabdian dan resources yang ada cukup memadai untuk program pengabdian	3
	Pengabdian dan resources yang ada kurang memadai untuk program pengabdian	2
	Pengabdian dan resources tidak memadai sama sekali	1
<b>ALOKASI BIAYA DAN WAKTU</b>	Bagaimanakah alokasi biaya dan waktu yang digunakan dalam proses pengabdian ?	
	Alokasi biaya dan waktu yang digunakan sangat rasional dan diprediksi sangat mampu menciptakan perubahan	4
	Alokasi biaya dan waktu yang digunakan cukup rasional dan diprediksi cukup mampu menciptakan perubahan	3
	Alokasi biaya dan waktu yang digunakan tidak rasional dan diprediksi tidak mampu menciptakan perubahan	2
	Sama sekali tidak mencantumkan alokasi biaya dan waktu pengabdian	1
<b>Total Nilai Keseluruhan</b>		

## **H. PELAPORAN**

1. Laporan pengabdian merupakan bentuk petanggungjawaban publik maupun administrative pengabdian terhadap pelaksanaan pengabdian kepada PPM-LP2M IAIN Mataram sebagai penyelenggara pengabdian.
2. Semua pengabdian berkewajiban membuat dan mengumpulkan laporan sesuai jenis, waktu, alur dan format yang telah ditetapkan oleh PPM-LP2M IAIN Mataram.
3. Jumlah halaman minimal 35 halaman, spasi 1,5, *Font Times New Roman* ukuran 12, margin 4-3-4-3.
4. Jenis laporan pengabdian yang diserahkan pengabdian ke PPM-LP2M IAIN Mataram terdiri dari 3 jenis; laporan naratif, laporan artikel dan laporan keuangan (*hard copy* dan *soft copy*).

## **I. TAHAPAN PENGUMPULAN HASIL**

Proses pengumpulan dan penerimaan laporan pengabdian oleh pengabdian ke PPM-LP2M IAIN Mataram harus mengikuti alur tahapan yang telah ditetapkan, yaitu sebagai berikut;

1. Pengumpulan Laporan pengabdian dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan dalam jadwal penyelenggaraan pengabdian oleh PPM-LP2M IAIN Mataram
2. Laporan pengabdian yang masuk direview oleh Tim Reviewer yang ditetapkan dengan Rektor IAIN Mataram
3. Laporan pengabdian yang telah direview oleh Tim Reviewer diseminarkan dalam seminar laporan hasil pengabdian tahun 2017
4. Laporan yang telah direview dan diseminarkan serta telah diperbaiki dan dinyatakan lulus diserahkan ke P2M-LPM IAIN Mataram.

## **J. SISTEMATIKA LAPORAN HASIL PENGABDIAN**

### **a. Laporan Naratif Pengabdian**

Secara umum struktur laporan naratif pengabdian terdiri dari 3 bagian; bagian awal laporan, bagian inti laporan, dan bagian akhir laporan. Bagian awal dan bagian akhir laporan naratif untuk semua jenis (karakteristik) pengabdian adalah sama, dimana bagian awal pengabdian terdiri dari; halaman judul, halaman pengesahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan halaman daftar lampiran/tabel, dan bagian akhir laporan terdiri dari halaman daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Sedangkan bagian inti laporan minimal 35 halaman, dengan spasi 1,5, ukuran kertas HVS A4.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Pengabdian
- D. Pihak-pihak yang terlibat
- E. Strategi dan Metode Pengabdian
- F. *Resources* / Sumberdaya yang dimiliki

#### **BAB II KAJIAN TEORETIK**

### BABIII PELAKSANAAN KEGIATAN

#### BAB IV PENUTUP

Lampiran- lampiran:

1. Daftar hadir peserta
2. Materi pendampingan/makalah/pedoman
3. Jadwal kegiatan
4. Foto dokumen kegiatan
5. Curriculum Vitae Pelaksana
6. Curriculum Vitae Narasumber
7. Curriculum Vitae Peserta

#### **b. Laporan Artikel**

Laporan dalam bentuk artikel/jurnal sesuai dengan format pengabdian dengan jumlah halaman maksimal 19 halaman, dengan sistematika sebagai berikut;

- B. Judul
- C. Abstraksi
- D. Pendahuluan
- E. Pembahasan
- F. Penutup (simpulan & saran)
- G. Daftar Pustaka

#### **c. Laporan Keuangan**

Pengabdi berkewajiban membuat laporan keuangan pengabdian sebagai bagian integral dari laporan pengabdian final. Laporan keuangan pengabdian dikumpulkan ke P2M-LP2M IAIN Mataram setelah mendapatkan pengesahan (bukti audit) dari Satuan Pemeriksa Internal (SPI). Pengabdi berkewajiban memperbaiki dan menyediakan segala hal yang dibutuhkan untuk kelengkapan laporan keuangan pengabdiannya. Laporan keuangan pengabdian dinyatakan lengkap setelah ditandatangani oleh Bendahara pengeluaran, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK), dan penanggung jawab kegiatan. Dalam penyusunan laporan keuangan pengabdian, pengabdi harus mengacu pada Peraturan Rektor IAIN Mataram tentang **PENGGUNAAN ALOKASI DANA, PELAPORAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN PADA KEGIATAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN DI LINGKUNGAN IAIN MATARAM TAHUN 2017.**

### **K. PENCAIRAN DANA PENGABDIAN**

Pencairan dana pengabdian dosen IAIN Mataram tahun 2017, terdiri dua termin;

- a. Termin I sebesar 60% dicairkan setelah pengabdi mengajukan proposal dan ditetapkan sebagai penerima berdasarkan mendapatkan SK Rektor.
- b. Termin II sebesar 40% setelah pengabdi menyelesaikan dan menyerahkan laporan pengabdian masyarakat.

**L. JADWAL PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT TAHUN 2017**

<b>NO</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>WAKTU</b>
1	Pengumuman Penerimaan Proposal ( <i>Call For Proposal</i> )	1-10 Maret 2017
2	Penerimaan Proposal Pengabdian	15 Maret-13 April 2017
3	Seleksi Administrasi	25 April-28 April 2017
4	Distribusi Proposal ke Tim Reviewer	2-5 Mei 2017
5	Seleksi Substantif Proposal oleh Tim Reviewer	8-12 Mei 2017
6	Penetapan Tim Pengabdi	24 Mei 2017
7	Penandatanganan Mou Pengabdian	5 Juni 2017
8	Pelaksanaan Pengabdian	Juni- Agustus 2017
9	Penerimaan Laporan	2-8 September 2017
10	Seminar hasil Pengabdian	18 September 2017
11	PENCAIRAN DANA TAHAP AKHIR	Juni September

**M. PENUTUP**

Demikian pedoman pengabdian dosen ini disusun agar menjadi panduan pengabdi dalam melaksanakan program pengabdiannya.